TJIPTA DIESEL
GENSET dan PANEL MAKER
HP : 081392666699
TERLENGKAP & TERPERCAYA

Bedding depo

SNOW WONDERLAND
PETUALANGAN SAMUDERA
Atrium Shinta SCH, 13 Des 2024-5 Jan 2025

SPECTA ORGANIZER

ULTRA
ULET TAKWA DAN RAJIN

Koran Merapi
Tuntas Tanpa Tendensi

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat

DIY DAN INDIA

Tingkatkan Kerja Sama Budaya-Ekonomi

YOGYA (KR) - Untuk mempererat hubungan baik yang telah terjalin antara Indonesia dan India sejak lama. DIY dan India mendorong kerja sama budaya dan ekonomi sebagai dua sektor yang dinilai berpeluang untuk ditingkatkan.

Hubungan yang terjalin antara Indonesia dan India tersebut bahkan telah berlangsung sejak zaman perjuangan kemerdekaan Indonesia. Di mana India termasuk negara yang pertama mengakui kemerdekaan Republik Indonesia.

"Ngarsa dalem (Sultan) menyampaikan sudah selayaknya kedua negara yang mempunyai sejarah panjang yang cukup erat ini, perlu diisi dengan kegiatan-kegiatan yang membawa dampak lebih signifikan bagi kedua belah pihak. Secara spesifik tentunya Sultan menginginkan hubungan di bidang budaya. Apalagi beberapa waktu sebelumnya, telah digelar pentas Ramayana dengan pemeran lakon berasal dari India," kata Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) DIY, Agus Priono sesuai mendampingi Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X dalam pertemuan bersama Duta Besar India untuk Indonesia, Sandeep Chakravorty di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Jumat (25/10).

KR-Istimewa

Dubes India untuk Indonesia, Sandeep Chakravorty saat melakukan pertemuan dengan Sri Sultan HB X.

Menurut Agus, Dubes India untuk Indonesia menyambut baik peluang yang ditawarkan tersebut. Bahkan Sandeep Chakravorty turut menawarkan peningkatan kerja sama di berbagai sektor utamanya ekonomi, seperti investasi dan perdagangan.

"Ada beberapa perusahaan India di Yogyakarta yang bergerak di bidang fashion, kemudian di bidang hotel, restoran, dan di bidang perdagangan. Bahkan Sandeep Chakravorty mengundang Sri Sultan untuk berkunjung langsung ke India. Dengan harapan dapat meningkatkan hubungan antara kedua daerah agar lebih erat," terangnya. **(Ria)-f**

Listrik Masuk Sawah, Kikis Biaya Produksi

BANTUL (KR) - Para petani di Kalurahan Parangtritis, Kapanewon Kretek, Kabupaten Bantul Yogyakarta sumringah setelah hadirnya program Electrifying Agriculture atau elektrifikasi pertanian.

Sejak tiga tahun terakhir, petani di kalurahan tersebut merasakan manfaat dari elektrifikasi pertanian di lahan sawah dan pasir seluas total 157 hektare tersebut. Biaya produksi atau operasional dan polusi udara berhasil dikikis berkat kehadiran program listrik masuk sawah tersebut.

Bambang Junaedi tampak menunjukkan ratusan meteran listrik pintar yang tertata berjajar rapi di lahan sawah yang ditanami cabai besar atau cabai teropong dan bawang merah. Meteran listrik pintar tersebut dipasang oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) kepada Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Paris Makmur melalui program elektrifikasi pertanian.

Sebagai Ketua Gapoktan Paris Makmur, Bambang mengaku telah meminta pihak kalurahan agar para petani di Kalurahan Parangtritis bisa mengakses program elektrifikasi pertanian di akhir 2020 lalu. Gayung pun bersambut, pihak PLN berkolaborasi dengan Kalurahan setempat mengadakan sosialisasi hingga pemasangan meteran listrik (listrik pintar) di lahan sawah dan lahan pasir.

"Petani itu ingin mendapatkan listrik kemudian disambut dengan sosialisasi Electrifying Agriculture dari PLN dan pendaftaran. Ini sangat cepat, awalnya tahap satu ada 331 pelanggan lahan sawah dan 79 pelanggan lahan pasir. Kita diminta membayar Rp 1,5 juta untuk pasang meteran listrik pintar dengan daya listrik 1.300 Watt yang bisa melayani 2.000 meter persegi. Dari kalurahan mendukung untuk penyediaan tiang meteran melalui dana stimulan," tutur Bambang saat ditemui di Kantor Kalurahan Parangtritis, Rabu (23/10) lalu.

KR-Fira Nurfiani

Lahan pertanian di Parangtritis Kretek Bantul yang telah menggunakan listrik untuk pompa penyiraman air tanaman cabai.

Bambang mengakui program ini awalnya sempat menuai pro dan kontra akan program listrik. Namun berkat gencarnya sosialisasi dan niat baik agar petani tidak semakin terbebani biaya operasional maka petani tertarik mencoba program listrik masuk sawah ini. Kini jumlah total pelanggan electrifying agriculture di Kalurahan Parangtritis mencapai 953 pelanggan, rinciannya 792 pelanggan petani sawah dan 161 pelanggan lahan pasir hingga saat ini. **(Ira)-f**

Kuliner Khas Jepang Ala Angkringan

YOGYA (KR) - Berbagai macam kuliner hadir baik kuliner khas dalam negeri maupun luar negeri seperti makanan khas Korea, Jepang, China, India dan masih banyak lagi yang lainnya. Selain itu, bukan rahasia lagi jika DIY menjadi rumah bagi inovasi kuliner baru.

Seorang anak muda kreatif bernama Larasestu Hadisumarinda yang akrab disapa Laras mencoba memberikan inovasi baru kuliner DIY yang semakin berwarna. Ia menghadirkan kuliner kaki lima atau Street Food khas Jepang dengan mengusung konsep ala angkringan pertama di Indonesia dengan label Tsukimi Yatai di JI Pandega Marta No 8 Yogyakarta.

"Kami menawarkan pengalaman makan unik dengan suasana angkringan yang akrab bagi masyarakat Indonesia. Konsep ini diciptakan berawal dari keinginan pribadi saya untuk membawa suasana yatai atau gerobak makanan tradisional Jepang, ke Indonesia," ujar Laras di Yogyakarta, Sabtu (26/10).

Laras menyampaikan Tsukimi Yatai berhasil menciptakan tempat di mana pengunjung bisa menikmati makanan lezat dengan harga terjangkau, sambil menikmati suasana yang nyaman dan santai khas angkringan. Mengusung konsep yang sangat khas dengan dekorasi gerobak menyerupai yatai di Jepang. **(Ira)-f**

MAHASISWA UMY DALAM PKM-RE PIMNAS KE-37

Raih Penghargaan 'Mahasiswa Bertalenta'

BANTUL (KR) - Dinilai mampu berpikir kritis, mahasiswa Fakultas Teknik Prodi Teknik Sipil UMY Angga Jordi Wisnu Nouvaldi meraih penghargaan Mahasiswa Bertalenta. Penghargaan diraih dalam Program Kreativitas Mahasiswa Riset-Eksakta Lima (PKM-RE 5) pada Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNas) ke-37 di Universitas Airlangga (Unair), Surabaya.

"Penghargaan ini dapat diraih karena menjalankan peran kelompok dengan baik selama lomba, dan bisa cepat beradaptasi dengan perubahan yang terjadi," jelas Angga kepada media, Kamis (24/10). Namun Angga mengaku tidak tahu lebih lanjut penilaian juri sehingga dirinya meraih penghargaan tersebut.

KR-Istimewa

Angga

Dikatakan, setiap individu pasti memiliki talenta hebat yang menjadi upaya dalam meraih penghargaan atau sebuah prestasi. Tetapi bagaimana setiap individu tersebut mengimplementasikannya, itu yang menjadi pembeda.

"Saya selain berusaha berpikir kreatif, belajar hal baru, berani mengambil risiko terutama menghadapi tantangan, kepercayaan diri dan kemampuan saya dalam berkomunikasi juga membantu penilaian ini," jelas Angga.

Prestasi sebagai Mahasiswa Bertaleta disebutnya tidak lepas dari Kelompok PKM-RE Angga yang menggagas riset mengenai korosi beton yang diakibatkan oleh penurunan kualitas beton dan harus segera diperbaiki. Perbaikan akibat penurunan kualitas pada beton ini sebenarnya bisa dilakukan secara tradisional. Namun masih terdapat kekurangan, sehingga Angga dan timnya pun melakukan inovasi dengan menggunakan limbah abu sekam padi. **(Fsy)-f**

PAMERAN WORLD PRESS PHOTO 2024 DI PAS

Pajang Foto Peristiwa di Belahan Dunia

ERASMUS Huis bekerja sama dengan Pendhapa Art Space (PAS) menggelar pameran 'World Press Photo' 2024. Pameran dibuka Kamis (25/10) malam oleh Zainal Arifin Mochtar (Ketua Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum UGM). Pameran di PAS Jalan Lingkar Selatan, Tegal Krapyak, Panggungharjo Bantul tersebut, masih berlangsung hingga 23 November 2024 terbuka untuk umum. Gelaran pameran 'World Press Photo' 2024 sebelumnya diselenggarakan pula di Erasmus Huis Jakarta, 25 Agustus-22 September 2024.

Direktur PAS Ganes Satia Aji mengatakan, pameran ëWorld Press Photoí 2024 ini sudah berlangsung 4 kali. Selain pameran foto, Erasmus Huis kerja sama dengan PAS, juga menggelar pentas teater, musik klasik. PAS salah satu ruang publik yang menggelar berbagai aktivitas seni budaya di kota budaya Yogyakarta, terbuka untuk bekerja sama dengan berbagai lembaga, komunitas seni. Termasuk kerja sama dengan Erasmus Huis menggelar pameran 'World Press Photo' 2024 yang memajang foto-foto peristiwa kehidupan sosial dan budaya di berbagai belahan dunia.

Selain pameran foto, juga dilaksanakan dialog di PAS, Jumat (25/10) sore, menampilkan pembicara Marika Cukrowski (Manager Production, World Press Photo and World Press Photo Foundation), Zainal Arifin Mochtar (Ketua Departemen Hukum Tata Negara Fakultas Hukum UGM). Dipandu moderator Frans Sartono (Kurator Bentara Budaya dan penulis seni budaya).

KR-Khocil Birawa

Karya-karya yang dipamerkan.

"Pameran foto karya fotografer dunia ini, layak apresiasi dan dapat menginspirasi," papar Ganes.

Zainal Arifin Mochtar menjelaskan, pameran World Press Photo 2024 menarik disimak dan layak diapresiasi. Pertama, foto adalah monumen yang menawarkan sesuatu luar biasa mulai kesedihan, keindahan. kegembiraan dan peristiwa lainnya. Kedua, foto setiap fotografer mempunyai mata dengan kepekaan ketika memotret memiliki pesan yang ingin disampaikan. Ketiga, foto yang baik terutama objeknya dengan beragam bentuk kegetiran, kegundahan, keindahan dan kegembiraan. Foto yang bagus mengandung refleksi makna dan peristiwa.

Manajer dan kurator pameran ëWorld Press Photoí 2024 Marika Cukrowski menyebutkan, karya-karya foto banyak tema yang masuk dalam ëWorld Press Photoí 2024, beragam tema tentang keluarga, kesehatan mental, korban perang, kerusakan lingkungan, hingga perubahan iklim.

"Karya foto yang dipamerkan di PAS Yogyakarta ini, karya-karya yang telah diseleksi," ungkapnya melalui video saat pembukaan pameran.

Disebutkan, foto yang masuk untuk World Press Photo 2024 berjumlah 61.062 karya 3.851 fotografer dari 130 negara. Banyak jurnalis yang meninggal dalam tugasnya. Lebih dari 1.600 wartawan tewas dalam 20 tahun terakhir. **(Cil)-f**